BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan motivasi terhadap komitmen organisasi pada anggota PMPT wilayah Cirebon dengan nilai korelasi 0,741. Untuk variabel motivasi berada pada tingkat sedang yakni sebagian besar 64% dan memiliki komitmen organisasi pada tingkat tinggi yakni sebagian besar 55%. Dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi pada anggota PMPT wilayah Cirebon berada pada kategori sedang sebagian besar 64% atau 23 anggota.
2. Tingkat komitmen organisasi pada anggota PMPT wilayah Cirebon berada pada kategori tinggi sebagian besar 55% atau 20 anggota.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan program SPSS *for window ver 26* dan menggunakan rumus *product moment* didapatkan koefisien korelasi antara variable X (bebas) dan variable Y (terikat) sebesar 0,741.

Hal tersebut mendekati taraf signifikansi 1,00 sehingga hipotesis H_a: Terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi terhadap Komitmen Organisasi pada anggota PMPT wilayah Cirebon diterima, dan H_0: Tidak ada hubungan yang signifikansi antara Motivasi terhadap Komitmen Organisasi pada anggota PMPT wilayah Cirebon ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini perlu adanya tindak lanjut , maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Paguyuban Mahasiswa Priangan Timur (PMPT) wilayah Cirebon

   Memberikan motivasi kepada anggota yang kurang atau bahkan tidak aktif, agar tingkat komitmen anggota pada organisasi tersebut meningkat sehingga mencapai tujuan dari organisasi tersebut dengan maksimal.

2. Bagi anggota Paguyuban Mahasiswa Priangan Timur (PMPT) wilayah Cirebon

   Motivasi yang lemah dijadikan bahan evaluasi diri untuk menciptakan semangat yang tinggi dan menghasilkan motivasi yang tinggi juga sehingga tercapainya visi dan misi dari organisasi tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian tentang komitmen organisasi dengan topik yang serupa dapat memperluas cakupan penelitian untuk mempertimbangkan variabel lain, dan juga diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan penelitian ini.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

   Adanya hubungan antara motivasi terhadap komitmen organisasi. Anggota yang memiliki motivasi yang tinggi, maka akan tinggi juga komitmen pada organisasi tersebut. Sebaliknya jika motivasi rendah, maka komitmen pada organisasi pun rendah.

2. Implikasi praktis

   Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi anggota dan pengurus Paguyuban Mahasiswa Priangan Timur (PMPT) wilayah Cirebon agar dapat memberikan motivasi kepada anggota yang kurang atau bahkan tidak aktif pada organisasi tersebut sehingga para anggota memeiliki komitmen pada organisasi PMPT tersebut.